

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang “Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak melalui Metode Bermain Peran” yang dilaksanakan di TK Islam Nur Al-Rahman di kelas A secara spesifik dapat disimpulkan bahwa secara umum keterampilan sosial anak meningkat dengan baik, dengan diterapkannya metode bermain peran pada anak.

Kondisi awal keterampilan sosial yang cenderung kurang berkembang. Hasil temuan mengenai keterampilan sosial anak belum berkembang memerlukan stimulus dan bimbingan yaitu menunjukkan rasa percaya diri, memiliki rasa tanggung jawab, menunjukkan rasa empati, menerima sudut pandang orang lain, berinteraksi dengan orang lain, menyelesaikan masalah dengan teman, menunjukkan rasa kerja sama.

Penerapan metode bermain peran dalam meningkatkan keterampilan sosial anak yang dilakukan dengan 2 siklus dan 4 tindakan. Dari hasil tindakan-tindakan yang dilakukan dari siklus I dan II, keterampilan sosial anak berkembang dengan baik seperti, menunjukkan rasa percaya diri, memiliki rasa tanggung jawab, menunjukkan rasa empati, menerima sudut pandang orang lain, berinteraksi dengan orang lain, menyelesaikan masalah dengan teman, menunjukkan rasa kerjasama.

**Sri Handayani, 2012**

**Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Peningkatan keterampilan sosial anak dilihat dari observasi awal, siklus I tindakan I, siklus I tindakan II, Siklus II tindakan I, dan siklus II tindakan II secara bertahap mengalami peningkatan dari 34% hingga 73%, dalam memotivasi diri sendiri (menunjukkan rasa percaya diri) 37% sampai 68% dalam mengenali perasaan orang lain (berempati, menerima sudut pandang orang lain), 45% hingga 97% dalam membina hubungan dengan orang lain (berinteraksi dengan orang lain, menyelesaikan masalah dengan teman, menunjukkan rasa kerjasama)

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kajian teoretis dan hasil penelitian, maka ada beberapa rekomendasi bagi para guru atau praktisi pendidikan khususnya lingkungan pendidikan anak usia dini.

### **1. Bagi guru atau praktisi pendidikan anak usia dini**

- a. Berdasarkan hasil penelitian dalam proses pembelajaran, variasi metode dan kreativitas guru sangat diperlukan dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan sosial khususnya agar keterampilan sosial anak dapat berkembang dengan baik.
- b. Guru hendaknya mengembangkan keterampilan sosial anak yang merupakan pembelajaran yang mendasar bagi pengembangan keterampilan sosial anak selanjutnya.
- c. Guru harus menjadi orang tua kedua di sekolah setelah orang tua di rumah dengan mendidik anak-anak dengan kasih sayang. Anak yang diperlakukan penuh dengan kelembutan, anak diajak ngobrol, anak diajak

**Sri Handayani, 2012**

**Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran**

bermain, guru ikut dalam permainan anak, rasa percaya diri anak akan berkembang dengan baik, dengan demikian anak akan mudah bergaul dengan orang lain dan keterampilan sosial anak akan berkembang dengan baik, dan sebagai bekal mereka kelak.

- d. Guru hendaknya menciptakan permainan yang dinamis untuk anak dalam memusatkan perhatian pada proses pembelajaran.
- e. Guru memberikan kesempatan dan kepercayaan pada anak untuk melakukan aktivitas-aktivitas dengan lebih mandiri

## **2. Bagi lembaga pendidikan anak usia dini**

Sarana dan prasarana yang menunjang akan sangat membantu perkembangan anak khususnya perkembangan anak usia dini dalam mengembangkan keterampilan sosial. Pengetahuan tentang betapa pentingnya keterampilan sosial perlu di kembangkan agar keterampilan sosial berkembang lebih baik sesuai dengan yang harapan.

## **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Dalam penelitian ini, peneliti sebaiknya:

1. Lebih merencanakan dengan baik dan teliti, agar menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.
2. Meluangkan waktu untk mengobservasi anak I hari 1 orag anak
3. Meminta saran atau masukan dari ahli keterampilan sosial.

**Sri Handayani, 2012**

**Meningkatkan Ketermpilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu